

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara dengan kondisi keselamatan lalu lintas yang memprihatinkan. Hal ini dapat dilihat dari tingginya tingkat kecelakaan lalu lintas. Menurut laporan Direktorat LLAJ-Ditjen Hubdat (2004), berdasarkan data dari Jasa Raharja pada tahun 2003 terdapat 26.211 orang meninggal akibat kecelakaan lalu lintas jalan raya. Penyumbang kecelakaan terbesar adalah dari pengguna sepeda motor di jalan raya. Di Indonesia sepeda motor merupakan salah satu alat transportasi utama yang dimiliki hampir seluruh masyarakat Indonesia. Jumlah kecelakaan yang tinggi ini menjadi masalah serius yang harus ditangani dengan sungguh-sungguh.

Banyak hal telah dilakukan untuk mengurangi jumlah kecelakaan khususnya kecelakaan di jalan raya. Pembuatan peraturan dan penerapan rambu-rambu untuk meningkatkan keselamatan telah dilakukan. Pemasangan iklan atau papan reklame yang memuat pesan keselamatan dan kepatuhan berlalu lintas di jalan raya telah dilakukan tetapi masih saja ditemukan yang tidak mematuhi peraturan lalu lintas dan cenderung membahayakan dirinya sendiri dan pengguna jalan lain.

Salah satu bentuk pelanggaran terhadap peraturan lalu lintas yang sering dilakukan oleh pengguna sepeda motor adalah tidak mengenakan atribut pelindung

lengkap seperti pelindung kepala (helm). Penggunaan helm sangat penting untuk pengendara sepeda motor karena helm berfungsi untuk melindungi anggota tubuh yaitu kepala dari benturan keras pada trotoar dan ruas jalan. Selain tidak menggunakan helm, ada beberapa pelanggaran lalu lintas yang sering dilakukan pengguna sepeda motor seperti pelanggaran batas kecepatan, tidak menyalakan lampu utama pada siang hari, dan tidak memprioritaskan pejalan kaki yang menyeberang jalan.

Kecamatan Samigaluh yang terletak di Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu daerah dengan tingkat penggunaan sepeda motor yang tinggi. Hampir semua masyarakat di kabupaten ini menggunakan sepeda motor sebagai sarana transportasi utama mereka. Sepeda motor tidak hanya digunakan oleh orang dewasa untuk bekerja tetapi juga digunakan oleh anak-anak untuk sekolah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perilaku masyarakat pengguna sepeda motor di Kecamatan Samigaluh dalam mengutamakan keselamatan berlalu lintas.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui karakteristik pengguna sepeda motor seperti usia, pekerjaan serta jenis kelamin yang ditinjau dari 100 masyarakat pengguna sepeda motor yang mengisi kuesioner di Kecamatan Samigaluh, Kulon Progo.
2. Mengetahui tingkat kepedulian pengguna sepeda motor dalam mengutamakan keselamatan yang ditinjau dari kelengkapan kendaraan dan pengendara sepeda motor seperti membawa SIM dan STNK saat bepergian, penggunaan helm berstandar SNI, serta menggunakan spion, knalpot, dan plat nomor sesuai standar dan ditinjau dari perilaku pengguna sepeda motor seperti menyalakan lampu utama di siang hari, mematuhi lampu merah, peraturan lalu lintas dan marka jalan, tidak membonceng lebih dari satu penumpang; tidak membonceng penumpang dewasa tanpa menggunakan helm, tidak mengoperasikan HP saat mengendarai sepeda motor dan segera mengganti kampas rem/ rem jika sudah tidak berfungsi.
3. Memberikan solusi berdasarkan hasil penelitian jika diperlukan.

1.4 Batasan Masalah

Untuk menghindari ruang lingkup yang terlalu luas sehingga penelitian dapat terarah dengan baik sesuai dengan tujuan penelitian, maka permasalahan akan dibatasi sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian terletak di kecamatan Samigaluh, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner.

3. Kuesioner disebarikan kepada pengguna sepeda motor dari berbagai usia di Kecamatan Samigaluh, Kulon Progo.

1.5 Penelitian Sejenis

Berdasarkan pengamatan penulis dari referensi Tugas Akhir yang berada di Perpustakaan Atma Jaya Yogyakarta, Tugas Akhir dengan judul Perilaku Pengguna Sepeda Motor Dalam Mengutamakan Keselamatan Berlalu lintas (Studi Kasus : Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo, DIY) sudah pernah dibuat tetapi dengan wilayah studi kasus yang berbeda. Wilayah studi kasus yang pernah diteliti adalah daerah Labuan Bajo Provinsi Nusa Tenggara Timur dan daerah Waingapu Provinsi Nusa Tenggara Timur.